

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Berdasarkan pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Desain penelitian kualitatif yang digunakan adalah desain penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.<sup>2</sup> Untuk itu, cara berpikir di lapangan menggunakan metode fenomenologik. Pada metode fenomenologik, “peneliti berusaha memahami bagaimana subyek memberi arti terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupannya”.<sup>3</sup> Adapun fenomena yang diamati dalam penelitian ini adalah metode bimbingan rohani bagi pasien yang menderita gangguan mental ketika hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta aktual di lapangan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi gangguan mental pasien serta penerapan metode bimbingan rohani untuk mengatasi gangguan mental pasien yang hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang beralamat di Jalan Raya Kudus Permai No.1 Tersono, Garung Lor, Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59332. Lokasi tersebut dipilih karena untuk mendapatkan bahan materi penelitian skripsi ini yaitu informasi mengenai metode bimbingan rohani

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 36.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-12, 2017), 99.

<sup>3</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 88.

terhadap gangguan mental pasien yang hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Dengan demikian akan diperoleh deskripsi yang jelas mengenai kondisi gangguan mental pasien yang hendak mengalami operasi dan pemberian bimbingan rohani dengan metode yang sesuai untuk mengatasi gangguan mental pasien yang hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

Pelaksanaan penelitian dimulai pada Bulan Agustus 2019 hingga September 2019. Selama kurun waktu tersebut akan dilakukan tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian terhadap subyek penelitian, mengumpulkan data-data penelitian, menganalisis data penelitian, hingga pembuatan skripsi sampai selesai.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah pasien yang hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Sebagai upaya untuk memperoleh data penelitian yang akurat, akan dilakukan observasi dan wawancara pada subyek penelitian. Pokok penelitian ditujukan untuk mengetahui bagaimana metode bimbingan rohani yang dilakukan pihak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dalam mengatasi gangguan mental pasien yang hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu :

#### 1. Sumber primer

Sumber primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>5</sup> Adapun sumber primer penelitian ini diperoleh dari wawancara. Wawancara dilakukan dengan direktur, petugas bimbingan rohani, dan petugas medis Rumah Sakit Islam Sunan Kudus serta pasien Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang hendak mengalami operasi atau keluarga pasien yang menjaganya.

#### 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

---

<sup>4</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 223

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cet. Ke-21 (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 308.

lain atau lewat dokumen”.<sup>6</sup>Sumber sekunder untuk penelitian ini diperoleh daripetugas medis Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dan arsip-arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan rohani yang dilakukan pihak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dalam mengatasi gangguan mental pasien yang hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh obyektif, maka dalam penelitian ini digunakanteknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah “alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam wawancara terjadi kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (responden)”<sup>7</sup> Responden yang diwawancara dalam penelitian ini adalahdirektur, petugas bimbingan rohani, petugas medis di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

### 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”.<sup>8</sup>Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi yang dilakukan secara langsung adalah mengamati dan mencatat secara langsung terhadap obyek yang diamati, yaitu kondisi pasien yang mengalami gangguan mental ketika hendak mengalami operasi dan berlangsungnya peristiwa bimbingan rohani yang dilakukan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus terhadap pasien, terutama pada pasien yang mengalami gangguan mental saat hendak mengalami operasi. Adapun observasi yang dilakukan secara tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti. Dalam hal ini peristiwa tersebut diamati melalui rangkaian video atau rangkaian foto yang dimiliki oleh bagian bimbingan rohani Rumah Sakit Islam Sunan Kudus khususnya terkait penanganan terhadap pasien yang mengalami gangguan mental saat hendak mengalami operasi.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 309.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian.....*,165.

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian.....*, 158.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”.<sup>9</sup> Dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus dari penelitian ini. Adapun dokumen yang dicari dalam penelitian ini adalah hal-hal yang terkait dengan sejarah, falsafah, visi, misi, motto, tujuan, program kerja bimbingan rohani, keadaan petugas bimbingan rohani, sarana prasarana bimbingan rohani dari Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Sebagai upaya memberikan tingkat keyakinan yang kuat terhadap hasil penelitian dalam menjawab rumusan masalah, maka pengujian keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali melakukan pengamatan ke lapangan, wawancara lagi dengan nara sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Diharapkan dengan perpanjangan pengamatan ini, yang semula peneliti dianggap orang asing, menjadikan hubungan peneliti dengan nara sumber semakin akrab sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>10</sup>

2. Teknik triangulasi

Triangulasi berarti “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”.<sup>11</sup> Pada triangulasi sumber, “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”.<sup>12</sup> Untuk triangulasi teknik dilakukan dengan cara “mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data-data hasil penelitian dengan para nara sumber, yaitu direktur, petugas bimbingan rohani, petugas medis, pasien

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* ....., 221.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., 372.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....,372.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., 373.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., 373.

atau keluarga pasien Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan. Pada triangulasi teknik, hasil data yang didapat dari cara yang berbeda yaitu dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi dibandingkan hasilnya. Sedangkan untuk triangulasi waktu, hasil penelitian terkait metode bimbingan rohani bagi pasien yang mengalami gangguan mental ketika hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang sudah dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi dicek kembali dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Melakukan uji *dependability*, yakni “melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian”.<sup>14</sup> Sebagai upaya memberikan kepercayaan terhadap hasil penelitian terutama tingkat kesahihan data, maka peneliti akan menunjukkan aktivitas kegiatan penelitian pada pembimbing skripsi. Di sini pembimbing skripsi bertindak sebagai auditor yang akan kembali melakukan audit terhadap aktivitas kegiatan penelitian, sehingga dosen pembimbing bisa memberi pengarahan dan bimbingan pada penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang dikumpulkan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sendiri, melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, serta dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).<sup>15</sup> Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul tetapi dilakukan secara berangsur-angsur selesai mendapatkan data baik dari wawancara atau observasi maupun dokumen. Dalam menafsirkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan tersebut, tidak bersifat mencari jawaban terbanyak tapi diarahkan untuk menemukan esensi atau hal-hal mendasar dari kenyataan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 377.

<sup>15</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, Cet. III, 2016), 229.

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian .....*, 289.

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip dari Buku “Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan”, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan melalui proses:<sup>17</sup>

1. Reduksi data (*data reduction*) yang berarti menyederhanakan dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang mudah dikelola, yakni dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat bagian, penggolongan, dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>18</sup> Di sini peneliti mereduksi data hasil penelitian dan memilih data yang penting dan berguna kemudian mengelompokkannya sesuai fokus penelitian, yaitu hal-hal yang terkait dengan metode bimbingan rohani yang dilakukan pihak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dalam mengatasi gangguan mental pasien yang hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>19</sup> Dari data yang sudah dikumpulkan agar mudah dipahami disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, dan tabel.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Proses ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektifitas”. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>20</sup> Sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Jadi setelah dilakukan penyajian data dalam bentuk narasi, bagan, dan tabel pada tahap sebelumnya, kemudian diambil kesimpulan sementara yang masih bersifat umum. Kemudian agar diperoleh kesimpulan yang lebih mendalam, dilakukan pencarian data yang baru hingga diperoleh informasi yang jelas untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Sehingga akhirnya diperoleh hasil penelitian yang kredibel mengenai keadaan riil pelaksanaan metode bimbingan rohani bagi pasien

---

<sup>17</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 148.

<sup>18</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 148-149.

<sup>19</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 149-150.

<sup>20</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 150-151.

yang mengalami gangguan mental ketika hendak mengalami operasi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

